



---

## **Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa (Studi Penelitian di MDTA Assakinah Puri Celancang II Kabupaten Cirebon)**

**Suherni<sup>1✉</sup>**

<sup>1</sup>IAI Bunga Bangsa Cirebon

Email: [suherni105@gmail.com](mailto:suherni105@gmail.com)<sup>1</sup>

---

Received: 2022-02-23; Accepted: 2022-02-24; Published: 2022-02-25

---

### **Abstrak**

Pendidikan aqidah akhlak merupakan satu mata pelajaran yang mengajarkan segi-segi kepercayaan (keimanan) dan tingkah laku (sikap) kepada anak didik agar lebih baik menjalankan kehidupan kesehariannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Team Quiz*.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MDTA Assakinah yang bertempat di Puri Celancang II Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini subyek penelitian yang digunakan adalah siswa MDTA Assakinah sebanyak 20 siswa. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dan atau penelitian tindakan partisipan. Penelitian dilakukan dengan 2 (dua) siklus, tiap siklus dilakukan dengan 1 kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri atas *planning*, *acting*, *observing*, dan *reflection*, dan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Penelitian ini memperoleh hasil tentang adanya perbedaan yang signifikan akan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MDTA Assakinah di kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan metode *team quiz*. Hasil ini sesuai dengan hasil uji hasil Wilcoxon dengan demikian  $p < 0,05$  menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 sehingga analisis data yang ada telah menjelaskan bahwa hipotesis awal diterima.

**Kata Kunci:** *Cooperative Learning, Team Quiz, Hasil Belajar*

### **Abstract**

Aqidah akhlak education is one of the subjects taught in terms of-in terms of trust (faith) and behavior (attitude) to the students in order to better run their daily life. This study

aims to improve the activity of student learning outcomes by applying the method of learning Cooperative Learning type Team Quiz.

This study was conducted in the School MDTA Assakinah which is housed in the Puri Celancang II Kabupaten Cirebon. In this study the subject of research is the students MDTA Assakinah as many as twenty students. This type of research is Classroom Action Research, and action research participants. The study was conducted with two cycles, each cycle is performed with a one-time meeting. Each cycle consists of planning, acting, observing, and reflection, and the data analysis technique used is descriptive statistics.

This study obtained results about the absence of a significant difference will be the learning outcomes of students on the subjects Aqidah Akhlak MDTA Assakinah in kabupaten Cirebon before and after using the method of a team quiz. This result is in accordance with the test results the results of the Wilcoxon thus  $p < 0.05$  showed a sig value of 0.000 so that the analytical data have been explained that hiotesis early accepted.

**Keyword:** *Cooperative Learning, Quiz Team, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UURI, No. 20/2003, pasal 1 ayat 1). Selanjutnya, pada pasal 1 ayat 2 (UURI, No. 20/2003) disebutkan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. (Hamid, 2013)

Pendidikan adalah keseluruhan yang terpadu dari semua kegiatan pendidikan atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kehidupan manusia. (Rasyidin, 2014) Pendidikan adalah suatu proses kehidupan dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. (Hamalik, 2008)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam. Karena itu, PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam. (Rasyidin, 2000) Ditinjau dari segi isinya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik. (Nazarudin, 2007)

Sebagaimana Hadits Rosulullah Saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, “Jadilah kamu para pendidik (‘aliman) yang penyantun, ahli fiqh, dan berilmu pengetahuan. Seseorang disebut rabbani jika ia telah mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan, dari sekecil-kecilnya sampai menuju yang lebih tinggi.” (H.R Bukhari dan Ibn Abbas) (Hamid, 2013)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MDTA Assakinah Puri Celancang 2 Kabupaten Cirebon mempunyai murid sebanyak 35. Namun peneliti hanya meneliti 20 murid, setelah diselidiki ternyata banyak murid yang kurang minat dalam proses belajar tersebut, akhirnya peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan metode *team quiz*.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan di MDTA Assakinah Puri Celancang 2 Kabupaten Cirebon pada pembelajaran Aqidah Akhlak tentang Iman kepada Malaikat Allah ditemukan fakta bahwa rendahnya hasil belajar Aqidah Akhlak. Setelah diteliti ternyata dalam proses pembelajaran tersebut murid merasa bosan, kurangnya aktif murid dalam proses pelajaran, rendahnya kemampuan berpendapat murid dan kurang kreatifnya gurunya dalam menggunakan metode yang tepat.

Selanjutnya salah satu upaya guru untuk menciptakan situasi belajar yang menarik perhatian murid adalah dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang tepat guna, untuk diterapkan di kelas dengan materi yang akan diajarkan kepada murid dengan ketepatan metode yang di gunakan dapat membangkitkan motivasi dan minat pada mata pelajaran yang disampaikan dan juga pada proses dan hasil belajar murid. Adapun salah satu metode yang dimaksud peneliti adalah metode *team quiz*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MDTA Assakinah yang beralamat di Puri Celancang II Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini subyek penelitian yang digunakan adalah siswa MDTA Assakinah sebanyak 20 siswa. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Arikunto menjelaskan, bahwa PTK adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. (Arikunto, 2010) (Abdul, 2012) Sedangkan jenis penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan partisipan. Penelitian dilakukan dengan 2 (dua) siklus, tiap siklus dilakukan dengan 1 (satu) kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri atas perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). (Mulyasa, 2012) Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan adalah soal *post-tes*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. (Sugiyono, 2015)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Metode Cooperative Learning Tipe Team Quiz**

Metode secara harfiah diartikan “cara”. Dalam pemakaian yang umum metode diartikan sebagai cara melakukan kegiatan atau cara melakukan

pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. (Hamdani, 2011)

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. (Istiroah, 2012) (Abas, 2021)

Tujuan pembelajaran *cooperative* adalah untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran yang disarikan dalam Ibrahim dkk, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
2. Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidak mampuan.
3. Mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. (Fathurohman, 2018)

Metode *cooperative* tipe *team quiz* adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersamasama mempelajari materi, mendiskusikan materi, setelah disampaikan. (Nurhasanah, 2018)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative learning* tipe *team quiz* adalah salah satu bentuk cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan tujuan memanfaatkan kerja kelompok antar siswa dengan sistem saling memberikan kuis.

## **B. Unsur-Unsur Metode Cooperative Learning Tipe Team Quiz**

Metode *cooperative learning* tipe *team quiz* merupakan kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran *cooperative* disusun dalam sebuah usaha dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok. Serta memberikan kesempatan aktif kepada siswa atau guru. (Rezkiyani, 2018) Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan luar sekolah. (Istiroah, 2012)

Metode *cooperative learning* tipe *team quiz* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperative* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran *cooperative* dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Model pembelajaran *cooperative* akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran

bercirikan: (1) memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama (2) pengetahuan nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai. (3) metode *cooperative learning* tipe *team quiz* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan. (Roslina, 2020)

Ada beberapa unsur metode *cooperative learning* tipe *team quiz* sebagaimana pembelajaran *cooperative learning* lainnya, yakni:

1. Perumusan tujuan belajar siswa harus jelas.
2. Penerimaan yang menyeluruh oleh siswa tentang tujuan belajar.
3. Ketergantungan yang bersifat positif.
4. Tanggung jawab individu.
5. Kelompok yang bersifat heterogen.
6. Interaksi sikap dan perilaku sosial yang positif.
7. Tindak lanjut (*follow up*).
8. Kepuasan belajar. (Prasetyaningsih, 2014)

### C. Langkah-langkah Metode Cooperative Learning Tipe Team Quiz

Beberapa langkah-langkah pembelajaran *cooperative* tipe *team quiz* adalah:

- a. Pilihlah topik yang dapat di sampaikan dalam tiga bagian.
- b. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok, yaitu A, B, dan C.
- c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pembelajaran kemudian mulai menyampaikan materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- d. Setelah menyampaikan materi, mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja di sampaikan. Kelompok B dan C dapat menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Mintalah kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. Apabila kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan maka lemparlah pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (Fathurohman, 2018)
- f. Kelompok A memberikann pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan maka lemparlah pertanyaan tersebut kepada kelompok B.

- g. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Akhir pelajaran dengan menyimpulkan, tanya jawab dan jelaskan kembali apabila ada pemahaman siswa yang keliru. (Fathurohman, 2018)

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *team quiz* siswa bersama-sama dengan kelompoknya mempelajari materi dalam bentuk lembar kerja, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya mendengar informasi dari guru namun juga memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan terakhir dari kegiatan siswa adalah melakukan dan mencoba cara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Melalui model pembelajaran *cooperative* tipe *team quiz*, diharapkan semua siswa dalam kelas aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban. Selain itu diharapkan setiap setiap siswa mampu bekerjasama untuk memahami materi. (Nurhasanah, 2018) Dengan penerapan model *cooperative* tipe *team quiz* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MDTA Assakinah Cirebon.

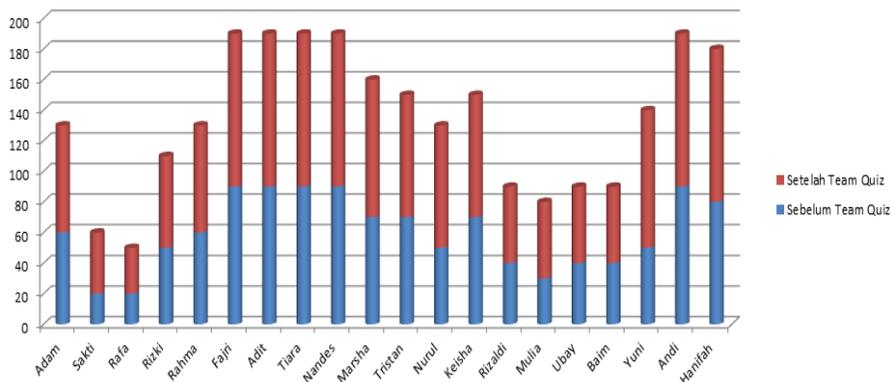
#### **D. Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Team Quiz terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa**

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa Ha diterima. Jadi dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan penerapan metode *team quiz* terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MDTA Assakinah Cirebon. Hasil ini relevan dengan penelitian Nurul Aeni yang menyatakan bahwa manfaat implementasi *team quiz* di kelas adalah terjadi peningkatan motivasi siswa dalam belajar ketika ditunjukkan pada keaktifan siswa, bersemangat terhadap tugas yang diberikan, terangsang dalam mewujudkan setiap keinginannya, mengikuti pembelajaran dengan senang, selalu merasa penasaran terhadap sesuatu, bertanya untuk mencari tahu. Peningkatan motivasi belajar ini juga berimbas pada peningkatan prestasi belajar siswa. (Aini, 2013)

Hasil penelitian ini juga menguatkan hasil penelitian Arief Budiman yang menyatakan bahwa metode *quiz team* yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran fiqih.

(Budiman, 2014) Penelitian ini juga memiliki hasil yang sama dengan yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah yang menyimpulkan ada perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII A (kelas eksperimen) dan kelas VIII B (kelas kontrol) serta peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*. (Khotimah, 2018)

Secara grafis hasil penerapan metode *team quiz* dapat digambarkan sebagai berikut:



**Grafik 4.1**  
**Perbandingan Sebelum dan Sesudah Team Quiz**

Grafik di atas menggambarkan bahwa dari seluruh siswa semuanya mengalami peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode *team quiz*. Dengan demikian eksperimen ini memberi dampak yang nyata dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan yang lain adalah pada penelitian ini dapat meningkatkan potensi siswa dalam bersaing untuk memperoleh hasil yang maksimal.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa MDT Assakinah di Kabupaten Cirebon tentang Penerapan metode *team quiz*, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, tingkat penerapan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MDTA Assikinah di kabupaten Cirebon sebelum menggunakan metode *team quiz* memiliki rata-rata skor siswa yaitu 60 dengan median 60, nilai terendah 20 dan tertinggi 90. Kedua, tingkat penerapan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MDTA Assakinah di

kabupaten Cirebon sesudah menggunakan metode *team quiz* memiliki rata-rata skor siswa yaitu 74,5 median 80 , nilai terendah 30 dan tertinggi 100.

Terakhir, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MDTA Assakinah di kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan metode *team quiz*. Hasil ini sesuai dengan hasil uji hasil Wilcoxon dengan demikian  $p < 0,05$  menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 sehingga analistis data yang ada telah menjelaskan bahwa hiotesis awal diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S. (2021). Metode dan Media Pendidikan (Telaah Kajian Hadits Tarbawi). *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 170-187.
- Abdul, I. (2012). *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan*. RinekaCipta.
- Aini, N. (2013). *Penggunaan Metode Team Quis Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V Madrasah Ibtidayah Miftahul Huda Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Budiman, A. (2014). *Pengaruh Penerapan Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Darul Ma'arif Jakarta Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fathurohman, O., & Prayitno, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. LP2I IAI BBC.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hamid, H. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka Setia.
- Istiroah. (2012). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji melalui Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Team Quiz*. UIN Walisongo Semarang.
- Khotimah, K. (2018). *Eksperimentasi Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Negeri 2 Magetan Rejomulyo Barat Magetan Tahun Ajaran 2017/2018*. IAIN Ponorogo.
- Mulyasa. (2012). *Penelitian Tindakan Sekolah: Meningkatkan Produktivitas Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Teras.
- Nurhasanah. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs N 1 Gayo Lues*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Prasetyaningsih, E. S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perjuangan pada Masa Penjajahan Belanda. *Didaktika Dwija Indria*, 2(11).
- Rasyidin, H. W. (2000). Filosofi dan Teori Pendidikan untuk Membangun Pendidikan Kearif Masyarakat Indonesia Baru. *Mimbar Pendidikan*, 41-53.
- Rasyidin, W. (2014). *Pedagogik Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Rezkiani, A. N. (2018). *Pengaruh Penerapan Active Learning terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 15 Cilacap*. UII Yogyakarta.
- Roslina. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz untuk Materi Bilangan Pecahan pada Siswa SMP Negeri 14 Banda Aceh. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 117-125.
- Sugiyono, A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfa Beta.